

LAPORAN KEGIATAN MONITORING ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN (OPT)

Hari / Tanggal. : Rabu, 18 Mei 2022

Kelompoktani : Subak Dawan

Desa : Dawan Klod

Kecamatan : Dawan

Kabupaten : Klungkung

Provinsi : Bali

Luas Hamparan : 142 hektar

Komoditas/Varietas : Padi/Ciherang

Umur : 8 – 43 hst

Serangan OPT : Penyakit Kresek.

Luas Serangan : 1 hektar

Intensitas Serangan : Penyakit Kresek 10,7 %, Lalat Hydrelia 3,3 %

Populasi OPT : Wereng Punggung Putih 0,1 ek/rpn, Walang Sangit 0,23 ek/rpn, Belalang 0,13 ek/rpn

Populasi MA : Laba-laba 0,5 ek/rpn, Semut 0,07 ek/rpn, Tomcat 0,17 ek/rpn

Luas Waspada : 141 hektar

Kesimpulan : Tidak Aman (waspada terhadap serangan Penyakit Kresek)

Rekomendasi :

- Sanitasi lingkungan
- Pemupukan dengan pupuk N sesuai anjuran
- Pengairan pada kapasitas lapang (macak-macak)

Tindak Lanjut :

- Pengamatan tetap dilaksanakan secara rutin dan berkala
- Penggunaan bakterisida yang efektif (Nordox 56 WP, Kocide Opti 46 WG, Kuproxat 345 SC) sebagai alternatif terakhir pengendalian , sesuai prinsip 6 tepat yaitu : tepat jenis, waktu, cara sasaran, dosis, dan mutu.

Penerima
Kelian Subak Dawan



I Wayan Sumerta

Dawan, 18 Mei 2022
POPT. Kecamatan Dawan

I Putu Mahardika, S.P
NIP. 19730320 200501 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG
BALAI PENYULUH PERTANIAN KECAMATAN DAWAN

SURAT PENGANTAR

NOMOR : 045.2/1000/BPP.D/Distan/2022

Kepada Yth. :

1. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
2. Kepala UPTD. Balai Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bali
3. Korwil Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Dawan
4. PPL Wilayah Desa Dawan Klod
5. Arsip.

NO.	MACAM YANG DIKIRIM	BANYAKNYA	KETERANGAN
1.	Laporan Peringatan Dini Hasil Pengamatan Keliling Tanggal 18 Mei 2022 di Wilayah Pengamatan Subak Dawan Kecamatan Dawan.	1 (satu) gabung	Dikirim dengan hormat untuk maklum dan seperlunya.

Dawan, 18 Mei 2022
POPT. Kecamatan Dawan

I PUTU MAHARDIKA, S.P.
NIP. 19730320 200501 1 009

Lampiran : 5

LAPORAN PERINGATAN DINI

Tanggal Pengamatan : 18 Mei 2022

Wilayah Pengamatan : Kec. Dawan

Kabupaten/Kota : Klungkung

[illegible]

Keterangan :

Lain-lain (Kemungkinan Perluasan Serangan, Pengendalian oleh Petani, Peningkatan populasi dll)

- 1.) Diisi Desa/Lokasi serangan
- 2.) Satuan diisi sesuai jenis OPT.

Dawan, 18 Mei 2022
POPT Kecamatan Dawan

I Putu Mahardika, S.P.

NIP. 19730320 200501 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG
BALAI PENYULUH PERTANIAN
KECAMATAN DAWAN

Nomor : 521.02/1069/BPP.D/Distan/2022
Lampiran : -
Perihal : Mohon Bantuan Pestisida

Dawan, 25 Mei 2022

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Klungkung
di-
Semarapura

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan pada tanggal 18 Mei 2022 di Subak Dawan, Desa Dawan Klod, Kecamatan Dawan, terjadi serangan Penyakit Kresak seluas 1,0 ha dengan intensitas serangan 10,7 %, varietas dominan Ciherang, luas tanam 142,0 ha. Sesuai dengan peringatan dini serta rekomendasi dari petugas POPT- PHP Kecamatan Dawan, agar segera dilaksanakan pengendalian. Untuk Penyakit Kresak direkomendasikan Bakterisida/Fungisida efektif seperti Kuproxat 345 SC atau yang sejenis. Aplikasi di pertanaman agar tetap mengacu pada Prinsip 6 (enam) Tepat serta SPOT-STOP.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk maklum dan atas perhatian serta bantuan yang Bapak berikan, kami ucapkan terima kasih.

Yang memberi rekomendasi
POPT Kecamatan Dawan,

I Putu Mahardika, S.P.

NIP. 19730320 200501 1 009

Yang Mohon Bantuan Pestisida
Kelian Subak Dawan



I Wayan Sumerta

Mengetahui :
Korwil Balai Penyuluh Pertanian
Kecamatan Dawan

I Made Sukarya, S.P.

NIP. 19611231 198703 1 263

**LAPORAN PEMBINAAN PENGENDALIAN OPT (PENYAKIT KRESEK) PADA
TANAMAN PADI DI SUBAK DAWAN
(KECAMATAN DAWAN)**

Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 25 Mei 2022
Jam : 08.00 Wita - selesai
Tempat : Subak Dawan
Peserta : 20 orang

Hasil Pelaksanaan :

1. Petani di Subak Dawan diberi pemahaman bahwa masalah OPT tidak timbul begitu saja secara mendadak. Masalah OPT timbul karena kombinasi unsur lingkungan yang sesuai baik biotik (tanaman atau makanan) maupun abiotik (iklim, cuaca dan tanah) serta campur tangan manusia yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan populasi OPT.
2. Pengamatan agroekosistem pertanian secara rutin dan intensif oleh petani merupakan dasar analisis agroekosistem untuk pengambilan keputusan dan melakukan tindakan pengendalian yang diperlukan. Populasi OPT dan musuh alami merupakan dasar pertimbangan utama dalam setiap pengambilan keputusan pengendalian.
3. Diagnosa penyakit kresak di lapangan berdasarkan gejala yang timbul dapat diamati secara visual. Pengamatan terhadap gejala awal (masih muda) dapat dilakukan pada pagi hari dengan memperhatikan bakteriooze. Daun yang terdapat bakteriooze apabila dilihat ke arah sinar matahari, maka akan terlihat bentuk seperti tetesan minyak. Kemudian apabila bagian gejala tersebut dipotong dan kemudian dimasukkan ke dalam air, maka dari bekas potongan akan keluar eksudat yang berwarna putih. Hal ini menunjukkan ciri khas dari infeksi bakteri. Karena bakteri yang menginfeksi bagian xylem apabila diberi setetes air, maka akan segera keluar.
4. Cara pengendalian penyakit kresak adalah : sanitasi dengan membersihkan tanggul-tanggul dan jerami-jerami yang terinfeksi/sakit, gunakan pupuk N sesuai takaran, jarak tanam jangan terlalu rapat, serta pengairan intermitten (selang-seling).
5. Aplikasi dengan bakterisida/fungisida (Nordox 56 WP, Kuproxat 345 SC) yang efektif merupakan alternatif terakhir pengendalian, yang dilaksanakan dengan prinsip SPOT-STOP secara bijaksana, yang berpedoman pada 6 (enam) tepat yaitu : tepat mutu, tepat sasaran, tepat jenis, tepat waktu, tepat dosis/konsentrasi, serta tepat cara penggunaan.

Semarang, 25 Mei 2022

POPT pada Bidang Produksi
Tanaman Pangan, Hortikultura dan
Perkebunan


I Putu Mahardika, SP
NIP. 19730320 200501 1 009

